

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA SMK DENGAN PERILAKU BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Ega Refa Meizi<sup>1</sup>, Muhtar<sup>2</sup>, Jaryanto<sup>3\*</sup>

\*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia

[egarefa20@gmail.com](mailto:egarefa20@gmail.com)

### *Abstract*

*This research aims to examine: (1) the influence of learning motivation on basic accounting learning achievement; (2) the influence of learning motivation on student's learning behavior; and (3) the influence of learning motivation on basic accounting learning achievement through student's learning behavior. Based on theory of planned behavior, intention is assumed to capture motivation factor that influence behavior in order to achieve a goal. The research method used is ex-post-facto research. The population of this research were all students of accounting expertise program of State Vocational High School. The samples of this research were 60 students in Grade X, 60 students in Grade XI, and 58 students in Grade XII of accounting expertise program who were selected using proportionate stratified random sampling method. Data collection techniques used were documentation, questionnaires, and tests. The data analysis used in this research is path analysis. The results showed that: (1) there was an influence of learning motivation on basic accounting learning achievement; (2) there was an influence of learning motivation on student's learning behavior; and (3) there was an influence of learning motivation on basic accounting learning achievement through student's learning behavior.*

**Keywords:** *basic accounting learning achievement, learning motivation, student's learning behavior*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa; dan (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar melalui perilaku belajar siswa. Berdasarkan teori perilaku yang direncanakan, niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Akuntansi SMK. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 siswa kelas X, 60 siswa kelas XI, dan 58 siswa kelas XII yang diambil menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dokumentasi, angket, dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar; (2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa; dan (3) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar melalui perilaku belajar siswa.

**Kata Kunci:** prestasi belajar akuntansi dasar, motivasi belajar, perilaku belajar siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan, karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa (Bungawati, Tayieb & Hartati, 2018: 192). Suatu fenomena menunjukkan prestasi belajar siswa di Indonesia relatif rendah. Pernyataan ini sesuai data dari *Global Education Monitoring Report* tahun 2016 yang menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia berada pada peringkat 10 dari total 14 negara berkembang. Survei pendidikan dunia yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 juga menyatakan secara internasional kemampuan pelajar Indonesia berada di urutan 72 dari 77 negara (Sihite, 2019). Berdasarkan data ini, pendidikan di Indonesia berada diposisi peringkat enam terbawah. Riset yang dilakukan oleh *CEOWORLD Magazine* pada bulan Januari sampai April 2020 juga menyatakan bahwa pendidikan Indonesia berada pada peringkat 70 dari 93 negara.

Prestasi belajar yang rendah ini tentunya disebabkan oleh banyak faktor baik dari faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya adalah kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Faktor-faktor yang berasal dari luar (ekstern) adalah kondisi lingkungan keluarga, kondisi lingkungan sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat (Wahab, 2016: 248).

Salah satu faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi yaitu daya penggerak untuk memenuhi kehendak, harapan serta tujuan seseorang. Berdasarkan hasil survei PISA pada tahun 2018, dalam

artikel berita ANTARA (2020) menuliskan bahwa pemerintah menghimbau untuk melakukan perbaikan dalam proses belajar terutama pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta perbaikan lingkungan belajar siswa, termasuk di dalamnya motivasi belajar dan menekan tindakan *bullying* di sekolah.

Manurung (2017: 18) menjelaskan bahwa ketika individu memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu seperti belajar, maka motivasi tersebut akan memengaruhi proses yang diusahakan untuk mencapai tujuan dari individu dimana dalam hal belajar tentunya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Adanya peran variabel motivasi belajar dalam memengaruhi variabel prestasi belajar telah dibuktikan dengan penelitian Asvio dkk (2017) yang membuktikan bahwa motivasi belajar secara parsial memengaruhi prestasi belajar secara signifikan.

Faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yaitu perilaku belajar siswa. Perilaku belajar siswa menurut Nugroho, Kristianto & Suharno (2016: 109) merupakan kebiasaan dalam kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan dilakukan.

Berdasarkan hasil survei PISA pada tahun 2018, dalam artikel berita ANTARA (2020) menuliskan bahwa dalam bidang pendidikan terdapat tiga permasalahan pokok yang perlu diperbaiki diantaranya adalah besarnya jumlah siswa berprestasi rendah, tingginya jumlah siswa yang mengulang kelas dan tingginya jumlah ketidakhadiran siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Adanya permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan menghimbau siswa untuk menerapkan perilaku belajar yang baik. Pernyataan sesuai dengan hasil penelitian

Madhuri (2017) yang membuktikan bahwa perilaku belajar siswa mampu memengaruhi prestasi belajar, sehingga berbagai upaya yang dilakukan siswa untuk meningkatkan perilaku belajarnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya pula. Namun dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Norhidayah (2016) memberikan hasil bahwa perilaku belajar tidak memengaruhi prestasi belajar, dengan demikian ditemukan adanya *research gap* mengenai pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajarnya.

Hull (Soffatunni'mah & Thomas, 2017: 450) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh motivasi dalam memenuhi kebutuhan atau tujuan hidup seseorang. Perilaku ini timbul bukan hanya karena dorongan yang berasal dari seseorang saja melainkan juga karena adanya faktor belajar. Pendapat Hull ini didukung oleh hasil penelitian Wahyuningtyas (2014) yang membuktikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku belajar.

Menurut Ajzen (Seni & Ratnadi, 2017: 4046) teori perilaku yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan teori yang menjelaskan bahwa niat merupakan keputusan untuk berperilaku seperti yang telah ditentukan atau merupakan rangsangan untuk melakukan suatu perbuatan. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku yang mengindikasikan seberapa besar seseorang mau berusaha, seberapa banyak upaya yang akan dilakukan untuk melakukan perilaku tersebut. Perilaku ini tentunya dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan penjelasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa

dalam usaha meningkatkan prestasi belajarnya dapat melalui peningkatan motivasi belajar serta menerapkan perilaku belajar yang baik. Bukti adanya peran motivasi belajar dalam memengaruhi prestasi belajar siswa melalui perilaku belajar yang dimilikinya dibuktikan dengan penelitian Tokan & Imakulata (2019) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar secara tidak langsung memengaruhi prestasi belajar melalui perilaku belajar siswa.

Akuntansi dasar adalah salah satu mata pelajaran dasar program keahlian akuntansi yang harus dimengerti dengan baik karena menjadi dasar untuk memahami serta menguasai mata pelajaran akuntansi yang selanjutnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK; 2) untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa SMK; dan 3) untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar melalui perilaku belajar siswa SMK.

### **Prestasi Belajar Akuntansi Dasar**

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang mampu diraih selama kegiatan belajar yang mampu memberikan kepuasan emosional serta dapat diukur dengan alat atau tes tertentu (Wahab, 2016: 244). Akuntansi dasar adalah mata pelajaran dasar yang disampaikan kepada siswa untuk mempelajari hal-hal mengenai akuntansi secara dasar dan menjadi mata pelajaran pokok bagi kelas X bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga karena menjadi dasar yang harus dikuasai sebelum

menerima materi pembelajaran mengenai akuntansi selanjutnya, sehingga dikuasainya materi akuntansi dasar yang ditandai dengan baiknya prestasi belajar akuntansi dasar sangat diharapkan. Oleh karena itu, pengertian dari prestasi belajar akuntansi dasar adalah suatu hasil penilaian yang mampu diperoleh siswa dari suatu proses belajarnya yang diupayakan pada mata pelajaran Akuntansi Dasar (Utari & Djazari, 2019: 3).

Indikator prestasi belajar akan ditentukan sesuai dengan kategori prestasi belajar yang akan dinilai. Indikator prestasi belajar menurut Syah (2015: 217-218) yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotorik). Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar akuntansi dasar adalah ranah cipta (kognitif) menggunakan tes sebagai alat ukur. Materi tes dalam penelitian akan menggunakan 11 kompetensi dasar sesuai ketetapan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2017). Faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar yaitu aspek jasmani, aspek psikis serta aspek kelelahan. Kemudian faktor dari luar yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat. Salah satu faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar yang termasuk dalam aspek psikis merupakan aspek kesiapan, minat, atensi, kecerdasan, motivasi, kematangan, dan bakat.

### **Motivasi Belajar**

Sardiman (2012: 75) menyatakan bahwa pada proses belajar, motivasi diartikan menjadi keseluruhan kemampuan penggerak dalam diri

seseorang yang mengakibatkan terjadinya proses aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan oleh subjek belajar dapat tercapai. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Khodijah (2014: 150-151) yang menguraikan bahwa motivasi belajar menjadi daya pendorong yang memberikan perubahan kekuatan dalam diri siswa untuk menjadi wujud aksi nyata guna meraih tujuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini mendorong seseorang untuk belajar.

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan ciri-ciri seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki siswa menurut Sardiman (2012: 83) yaitu: 1) tekun dalam menghadapi tugas yang dimana mampu mengerjakan tugas secara kontinu serta pantang menyerah sebelum tugas selesai dikerjakan; 2) ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu enggan putus asa serta tidak membutuhkan dukungan dari luar untuk mencapai prestasi yang sebaik-baiknya; 3) menunjukkan minat pada berbagai bentuk masalah; 4) lebih menyenangi melakukan pekerjaan mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain; 5) mudah bosan terhadap pekerjaan atau tugas sekolah yang bersifat rutin; 6) mampu mempertahankan pendapat apabila percaya bahwa pendapat tersebut adalah benar; 7) enggan mudah melepas hal-hal yang telah dipercayai; dan 8) senang mencari serta menyelesaikan soal-soal permasalahan.

### **Perilaku Belajar Siswa**

Menurut Hamalik (2011: 139) perilaku belajar siswa merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan secara berulang kali oleh siswa hingga akhirnya menjadi otomatis atau berlangsung secara refleksi untuk dikerjakan. Perilaku belajar

tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan. Hal ini dapat terjadi karena secara kontinu dilaksanakan dengan pengarahannya dan bimbingan serta keteladanan dari seluruh dimensi dan kreatifitas pendidikan.

Indikator perilaku belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan komponen perilaku belajar siswa yang baik menurut Suwardjono (2004: 38) yaitu: 1) perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran; 2) kebiasaan membaca buku; 3) kunjungan ke perpustakaan; dan 4) perilaku belajar dalam menghadapi ujian.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar; 2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa; 3) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar melalui perilaku belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini bersifat *ex post facto* karena tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh sebab akibat yang ada kemudian menelaah ke belakang untuk menguji faktor penyebabnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Variabel perantara adalah perilaku belajar siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi dasar.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 318 siswa program keahlian Akuntansi di sebuah SMK Kota X. Sampel yang diperoleh sebanyak 178 siswa menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang

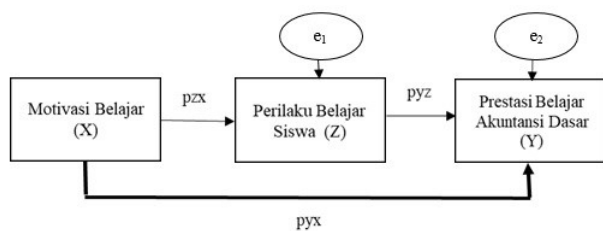
digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket dan tes. Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data mengenai pendidikan di Indonesia dan data sekolah. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar dan perilaku belajar siswa dengan menggunakan empat alternatif jawaban berdasarkan skala *likert*. Tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar akuntansi belajar berbentuk soal pilihan ganda.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian telah memenuhi syarat lolos uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 23 item pertanyaan angket motivasi belajar, 13 item pertanyaan angket perilaku belajar siswa dan 25 item pertanyaan soal tes prestasi belajar akuntansi dasar adalah valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* variabel motivasi belajar sebesar 0,949, variabel perilaku belajar siswa sebesar 0,869 dan variabel prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 0,646 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis berbantuan *software SPSS* versi 22. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian untuk

uji hipotesis yaitu menggunakan analisis jalur. Berikut desain Analisis jalur dalam penelitian:



**Gambar 1.** Desain Analisis Jalur

Keterangan:

= Sub-struktural 1

= Sub-struktural 2

Berdasarkan pola analisis jalur di atas, terdapat 2 model persamaan regresi untuk menghitung koefisien jalur yang menunjukkan hubungan sesuai hipotesis sebagai berikut:

$$Z = p_{zx}X + e_1$$

$$Y = p_{yx}X + p_{yz}Z + e_2$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh dengan melakukan penyebaran angket dan tes pada sampel yang kemudian dikategorikan menjadi tiga kriteria, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tingkat Kecenderungan

No.	Kategori	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y)	Perilaku Belajar Siswa (Z)	Motivasi Belajar (X)
1.	Tinggi	17%	18%	19%
2.	Sedang	61%	63%	65%
3.	Rendah	22%	19%	16%
Jumlah		100%	100%	100%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1, tingkat kecenderungan variabel prestasi belajar akuntansi dasar berada pada kategori sedang dengan persentase 61%, tingkat kecenderungan variabel perilaku belajar siswa berada pada kategori sedang

dengan persentase 63%, dan tingkat kecenderungan variabel motivasi belajar berada pada kategori sedang dengan persentase 65%.

### Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Sig.	$\alpha$	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	0,05	Normal

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa model regresi residual berdistribusi normal menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

#### Uji Linieritas

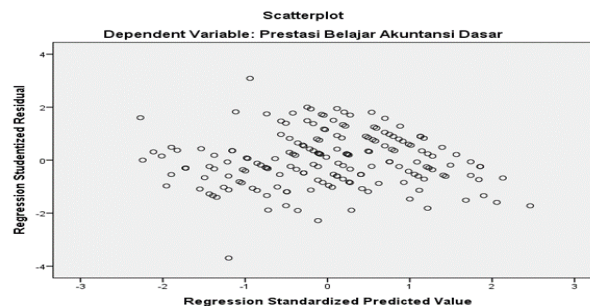
**Tabel 3.** Hasil Uji Linieritas

Keterangan	Sig. Deviation from Linearity	Kesimpulan
Perilaku Belajar Siswa*Motivasi Belajar Siswa	0,512	Linear
Prestasi Belajar Akuntansi Dasar*Motivasi Belajar Siswa	0,248	Linear
Perilaku Belajar Siswa*Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	0,777	Linear

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear menggunakan uji *test of linearity*.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020)

Uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* dan menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Jalur

Berdasarkan Gambar 1. Desain Analisis Jalur, terdapat 2 model persamaan regresi untuk menghitung koefisien jalur yang menunjukkan hubungan sesuai hipotesis yaitu model persamaan sub-struktural 1 dan sub-struktural 2. Model persamaan sub-struktural 1 digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa. Sedangkan pada model persamaan sub-struktural 2 digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Hasil analisis model persamaan sub-struktural 1 berbantuan *software* SPSS disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Regresi Sub-Struktural 1

Model	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,967		11,683	,000
Motivasi Belajar	,029	,467	7,010	,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4, dapat disusun persamaan sub-struktural 1 sebagai berikut:

$$Z = 0,467X + e_1$$

Hasil analisis model persamaan sub-struktural 2 berbantuan SPSS disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil Regresi Sub-Struktural 2

Model	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4,318		-3,646	,000
Motivasi Belajar	,054	,457	9,880	,000
Perilaku Belajar Siswa	,124	,524	11,337	,000

a. *Dependent Variable:* Prestasi Belajar Akuntansi Dasar  
(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disusun persamaan sub-struktural 2 sebagai berikut:

$$Y = 0,457X + 0,524Z + e_2$$

#### 2) Uji t

a) Hasil uji t motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar

Hasil uji t tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dalam penelitian sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK.

Berikut hasil dari uji t berbantuan *software* SPSS:

**Tabel 6.** Hasil Uji t Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Model	t	Sig
(Constant)	-3,646	,000
Motivasi Belajar	9,880	,000

a. *Dependent Variable:* Prestasi Belajar Akuntansi Dasar  
(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel diatas memberikan pengertian bahwa hasil uji t motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK sebesar 9,880. Nilai t-tabel untuk 178 responden adalah 1,97353. Berdasarkan data tersebut, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel kemudian

didukung dengan nilai *Sig* sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, motivasi belajar yang dimiliki siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK.

b) Hasil uji t motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa

Hasil uji t tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis kedua penelitian sehingga dapat disusun hipotesis berikut ini:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa.

$H_2$ : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa.

Berikut hasil dari uji t menggunakan SPSS versi 22:

**Tabel 7.** Hasil Uji t Motivasi terhadap Perilaku Belajar Siswa

Model	t	Sig
(Constant)	11,683	,000
Motivasi Belajar	7,010	,000

a. *Dependent Variable* : Perilaku Belajar Siswa  
(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel diatas memberikan pengertian bahwa hasil uji t motivasi belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa sebesar 7,010. Nilai t-tabel untuk 178 responden adalah 1,97353. Berdasarkan data tersebut, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel kemudian didukung dengan nilai *Sig* sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa.

3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan model regresi dalam menggambarkan variasi dari

variabel dependen dalam penelitian. Nilai residual ( $e$ ) juga dapat dihitung dengan melihat nilai  $R^2$ . Berikut nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ):

a) Nilai  $R^2$  pada persamaan sub-struktural 1

**Tabel 8.** Nilai  $R^2$  Sub-Struktural 1

Model	R	R Square
1	,467 <sup>a</sup>	,218

a. *Predictors*: (Constant), Motivasi Belajar  
(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $R^2$  pada persamaan sub-struktural 1 sebesar 0,218 akan digunakan untuk mencari nilai residual ( $e_1$ ) pada persamaan sub-struktural 1:

$$e = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,218} = \sqrt{0,782} = 0,884$$

Sehingga didapatkan nilai  $e_1$  sebesar 0,884.

b) Nilai  $R^2$  pada persamaan sub-struktural 2

**Tabel 9.** Nilai  $R^2$  Sub-Struktural 2

Model	R	R Square
1	,841 <sup>a</sup>	,707

a. *Predictors*: (Constant), Perilaku Belajar Siswa, Motivasi Belajar  
(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai  $R^2$  pada persamaan sub-struktural 2 sebesar 0,707 yang akan digunakan untuk mencari nilai residual ( $e_2$ ) pada persamaan sub-struktural 2:

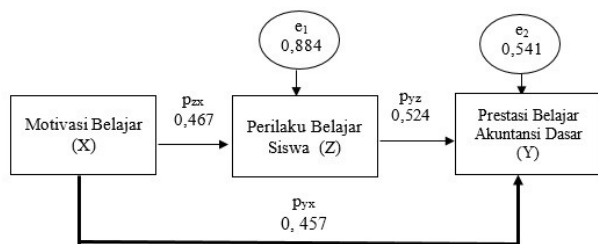
$$e = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,707} = \sqrt{0,293} = 0,541$$

Sehingga didapatkan nilai  $e_2$  sebesar 0,541.

4) *Sobel Test*

*Sobel test* digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa melalui perilaku belajar siswa. Berikut merupakan hasil *Sobel Test* dari data penelitian:





Gambar 3. Koefisien Jalur

Gambar di atas menunjukkan besar pengaruh langsung maupun tidak langsung motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa (Y). Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 0,457. Motivasi belajar juga memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa sebesar 0,467. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar melalui perilaku belajar siswa adalah 0,244, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh terbesar adalah pengaruh langsung yang dimiliki oleh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yakni sebesar 0,467. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa secara langsung dan tidak langsung dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 10. Pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pengaruh	Langsung	Tidak Langsung (Melalui Z)	Total
X Z	( $p_{zx}$ ) 0,467		0,467
Z Y	( $p_{yz}$ ) 0,524		0,524
X Y	( $p_{yx}$ ) 0,457	( $p_{zx} p_{yz}$ ) = ( $p_{zx}$ )( $p_{yz}$ )	0,457
		( $p_{zx} p_{yz}$ ) = 0,244	0,701

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 10, koefisien jalur motivasi belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar akuntansi dasar (Y) secara tidak langsung melalui perilaku belajar siswa (Z) sebesar 0,244 dari hasil perkalian koefisien jalur ( $p_{zx}$ ) dengan

koefisien jalur ( $p_{yz}$ ). Signifikansi pengaruh tidak langsung sebesar 0,244 dapat diuji dengan rumus *Sobel test* sebagai berikut:

$$Sp_{zx}p_{yz} = \sqrt{p_{yz}^2 sp_{zx}^2 + p_{zx}^2 sp_{yz}^2 + sp_{zx}^2 sp_{yz}^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai  $Sp_{zx}p_{yz}=0,0599765462$ . Kemudian perhitungan nilai t untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung sebesar 0,244 dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{p_{zx}p_{yz}}{Sp_{zx}p_{yz}}$$

$$t = \frac{0,244}{0,0599765462}$$

$$t = 4,0682569347$$

Nilai signifikansi t hitung adalah 4,0682569347 lebih besar dari t tabel 1,97353 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar (X) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar akuntansi dasar (Y) melalui perilaku belajar siswa (Z).

## Pembahasan

### Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri adalah motivasi belajar (Slameto, 2010: 54). Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menimbulkan suatu perilaku yang memberikan arah bagi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Hamalik (2011: 175) menyatakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa mendorongnya untuk melakukan

perbuatan belajar. Motivasi belajar sebagai pembimbing siswa dalam menentukan arah menuju tujuan yang ingin dicapai dari perbuatan belajar yaitu meraih prestasi belajar yang baik. Adanya motivasi belajar siswa ini sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Djamarah (2011: 23) mengungkapkan bahwa apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tidak mungkin dapat melakukan kegiatan belajar, sehingga untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar itu tidak mungkin dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Pambudi & Djazari (2018: 3) bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting bagi siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan teori perilaku yang direncanakan, menurut Ajzen (Seni & Ratnadi, 2017: 4046) niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku yang akan dilakukan seseorang. Motivasi ini dapat mengindikasikan seberapa banyak usaha seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tentunya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan utama belajar tentunya untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi dapat memengaruhi dirinya untuk melakukan perilaku belajar yang baik dalam usaha mencapai prestasi belajar yang baik pula.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Utari & Djazari (2019: 9) yang membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi & Djazari (2018) dan Asvio dkk

(2017) yang memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh mengenai motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

### ***Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa***

Syah (2015: 132) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar* menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku belajar siswa yang salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Pernyataan ini juga sesuai dengan pernyataan Hamalik (2011: 175) yang mengungkapkan bahwa motivasi dapat menjadi pemicu timbulnya suatu perilaku, sehingga dalam hal belajar motivasi mendorong timbulnya perilaku belajar siswa. Apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar maka perilaku belajar siswa tidak mungkin muncul. Menurut Uno (2013: 27) motivasi pada dasarnya dapat membantu memahami dan menjelaskan perilaku seseorang, salah satunya perilaku siswa yang sedang belajar. Berdasarkan teori perilaku yang direncanakan, menurut Ajzen (Seni & Ratnadi, 2017: 4046) niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang memengaruhi perilaku yang merupakan indikasi seberapa besar seseorang mau berusaha, seberapa banyak upaya yang akan dilakukan untuk melakukan perilaku tersebut.

Motivasi dianggap sebagai dorongan psikis yang mampu menggerakkan dan memberikan arah bagi perilaku manusia, salah satunya adalah perilaku belajar siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2009: 80). Perilaku belajar siswa penting dikarenakan merupakan suatu kebutuhan bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian Soffatunni'mah & Thomas (2017: 456) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuningtyas (2014) dan Li & Shieh (2016) juga memberikan hasil bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa.

### ***Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar melalui Perilaku Belajar Siswa***

Motivasi belajar yang dimiliki siswa siswa tidak hanya memengaruhi siswa yang terlibat dalam perilaku belajarnya, tetapi juga memengaruhi prestasi belajarnya. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat memperkuat perilaku belajar yang dimilikinya (Li & Shieh, 2016: 66). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan lebih memikirkan dan menggunakan strategi belajar yang baik sehingga prestasi belajar yang dapat dicapainya semakin tinggi. Pendapat ini selaras dengan pendapat Emda (2017: 176-177) yang menyatakan bahwa fungsi motivasi belajar siswa adalah sebagai pendorong munculnya usaha dalam mencapai prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar yang dimiliki siswa sangat memengaruhi keberhasilan belajar. Siswa harus melakukan usaha menerapkan perilaku belajar yang baik dalam mencapai prestasi tersebut.

Berdasarkan teori perilaku yang direncanakan, menurut Ajzen (Seni & Ratnadi, 2017: 4046) niat diasumsikan untuk menangkap

faktor motivasi yang memengaruhi perilaku yang merupakan indikasi seberapa besar dan sebanyak apa upaya yang akan dilakukan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memengaruhi perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Motivasi ini dapat mengindikasikan seberapa banyak usaha yang akan dilakukan dalam usaha melakukan perilaku tersebut. Perilaku ini tentunya dilaksanakan sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan dimana dalam hal belajar maka tujuan utamanya adalah untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi dapat memengaruhi dirinya untuk melakukan perilaku belajar yang baik dalam usaha mencapai prestasi belajar yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tokan & Imakulata (2019: 5-6) yang memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa melalui perilaku belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Simpulan yang berdasarkan hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa SMK; 2) terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa SMK; dan 3) terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi dasar melalui perilaku belajar siswa SMK.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan bagi sekolah dan guru yaitu diharapkan melakukan koordinasi untuk lebih memperhatikan cara belajar siswa serta melakukan evaluasi secara berkala, membantu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar. Guru diharapkan mampu memahami masing-masing kondisi siswa sehingga dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa serta membimbing siswa untuk menerapkan perilaku belajar yang baik.

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajarnya, kemudian menerapkan perilaku belajar yang baik sebagai strategi terbaik dalam usaha pencapaian prestasi belajar yang diharapkan. Siswa juga diharapkan dapat melakukan evaluasi diri secara berkala untuk mengetahui hambatan atau masalah yang kemungkinan mengganggu belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2020, 3 April). Presiden: Dorong motivasi belajar siswa dan tekan perundangan. Diperoleh 17 Desember 2020, dari <https://m.antaranews.com/amp/berita/1400314/presiden-dorong-motivasi-belajar-siswa-dan-tekan-perundangan>
- Asvio, N., Arpinus & Suharmon. (2017). The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of IAIN Batusangkar in 2016. *Noble International Journal of Social Sciences Research*, 2 (2), 16-31. Diperoleh 10 September 2020, dari <http://napublisher.org/?ic=journals&id=2>
- Bungawati, Taiyeb, A. M., dan Hartati. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Soppeng. *UNM Journal of Biological Education*, 1 (2), 191-202. Diperoleh 9 Januari 2020, dari <https://ojs.unm.ac.id/UJBE/article/view/6419>
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantida Journal*, 5 (2), 93-196. Diperoleh dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Li, J.Y. & Shieh, C.J. (2016). A Study on the Effects of Multiple Goal Orientation on Learning Motivation and Learning Behaviors. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technology Education*, 12 (1), 161-172. Diperoleh 15 September 2020, dari [www.ejmste.com](http://www.ejmste.com).
- Madhuri, N., I. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 1 (1), 31-43. Diperoleh 9 Januari 2020, dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/>
- Manurung, T., M., S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1 (1), 17-26. Diperoleh 9 Januari 2020, dari <http://www.journal.fdi.or.id/index.php/jaspt/article/view/36/17>

- Norhidayah, S. (2016). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Mata Kuliah Matematika Dasar I. *Seminar Nasional Matematika dan Sistem Informasi*, hlm. 111 – 117. Papua: Universitas Cenderawasih.
- Nugroho, A., Kristianto, D., dan Suharno. (2016). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 12, 108–115. Diperoleh 9 Januari 2020, dari <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1222>
- Pambudi, R.D. & Djazari, M. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7 (1), 1 – 16. Diperoleh 10 September 2020, dari <https://journal.student.uny.ac.id>
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Seni, N.N.A., & Ratnadi, N.M.D. (2017). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (12), 4043-4068. Diperoleh 20 September 2020, dari <https://ojs.unud.ac.id>.
- Sihite, E. (2019, 5 Desember). Survei Pendidikan Dunia, Indonesia Peringkat 72 dari 77 Negara. *Viva*. Diperoleh 20 September 2020, dari <https://www.viva.co.id/arsip/1249962-survei-pendidikan-dunia-indonesia-peringkat-72-dari-77-negara>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soffatunni'mah, E. & Thomas, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Perilaku Belajar Siswa di MAN 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6 (2), 447-458. Diperoleh 20 Agustus 2020, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Suwardjono. (2004). *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Token, M., K., and Imakulata, M., M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39 (1), 1-8. Diperoleh 9 Januari 2020, dari <https://www.researchgate.net/>
- Uno, H. (2013). *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utari, N.F. & Djazari, M. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17 (2), 1 – 15. Diperoleh 10 September 2020, dari <https://journal.uny.ac.id>
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuningtyas, P. (2014). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan Ponorogo. *Jurnal Cendekia*, 12 (1), 49-72. Diperoleh 20 Agustus 2020, dari <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>